

**REKONTRUKSI HUKUM NIKAH BEDA AGAMA:-
KASUS WANITA MUSLIM MENIKAH DENGAN
LAKI-LAKI NON MUSLIM**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama* (S.2)

Program Studi: Hukum Islam
Konsentrasi: Pemikiran Hukum Islam



Diajukan oleh:
Nazilatur Rahmah
NPM. 20041010051

Kepada:

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

Tesis

**REKONSTRUKSI HUKUM NIKAH BEDA AGAMA:
KASUS WANITA MUSLIM MENIKAH DENGAN LAKI-LAKI NON MUSLIM**

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

Nazilatur Rahmah

NPM. 20041010051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 08 Agustus 2009
Susunan Dewan Penguji Tesis

Ketua/Sekretaris


Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag.

Penguji


Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag.

Pembimbing I/Anggota Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

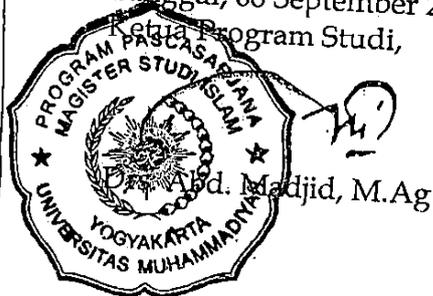

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.


Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag.

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar *Magister Agama* (M.A.)

Tanggal, 08 September 2009

Ketua Program Studi,



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazilatur Rohmah, S.Th.I
NPM : 20041010051
Program : Magister Program Pascasarjana Magister Studi
Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Juni 2009



ang menyatakan,

Nazilatur Rohmah, S.Th.I

IDN/ 20041010051

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.

Program Pascasarjana Magister Studi Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar

kepada Yth.

Hal : Penyerahan Tesis

Ketua Program Magister Studi Islam

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nazilatur Rahmah yang berjudul: "Rekonstruksi Hukum Nikah Beda Agama: Kasus Wanita Muslim dengan Laki-laki non-muslim", telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

ABSTRAK

Pada masa kehidupan Rasulullah segala permasalahan umat diselesaikan dengan al-Qur'an dan as-Sunnah, lain halnya dengan generasi ketika beliau telah tiada, tidak semua permasalahan dapat diselesaikan dengan al-Qur'an dan as-Sunnah saja. Hal ini terjadi karena proses perubahan dan pembaharuan dalam berbagai bidang, termasuk bidang hukum dan perundang-undangan yang merupakan salah satu institusi penting kehidupan manusia.

Perubahan hukum dan pembaharuan undang-undang, termasuk hukum Islam, merupakan konsekuensi logis dan perubahan norma dan pergeseran nilai yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang selalu berubah. Hukum atau fikih Islam yang mempunyai daya elastis memberikan ruang gerak yang memadai bagi kemungkinan terjadinya perubahan hukum kapanpun dan dimanapun melalui sarana ijtihad dalam menyelesaikan berbagai permasalahan umat.

Karena perkembangan zaman yang pesat inilah masalah pernikahan juga ikut berkembang yang kemudian menjadi bentuk baru yakni pernikahan beda agama. Al-Qur'an menunjukkan kehalalan untuk menikahi wanita kitabiyyah bagi laki-laki muslim, tetapi diam pada wanita muslim. Di antaranya al-Qur'an ini kemudian ditafsirkan oleh banyak pemikir Islam, bahwa mayoritas menganggapnya sebagai bentuk pelanggaran. Pelanggaran ini bukanlah tanpa sebab, oleh karenanya penulis mencoba melihat herositas terhadap pelarangan ini.

Kaidah fikih "*al-hukmu yaduru ma'a illatihi wujudan aw aduman*" dengan dalil ini diharapkan dapat menjadi jalan keluar terhadap realitas yang ada. Sehingga fikih dapat terus hidup dalam masyarakat.

Seringkali, ketika suatu norma atau nilai telah berlaku dan berjalan mapan dalam suatu masyarakat, maka ia akan menjelma menjadi suatu tradisi. Meski pada hakekatnya adalah membelenggu. Oleh karenanya kaitan dengan nikah beda agama, apakah itu laki-laki muslim dengan perempuan non muslim, atau sebaliknya adalah sah (halal) selama pelakunya bisa menjalankan agama dengan semestinya, lebih-lebih jika ia mengajak pasangannya untuk pindah agama Islam. Namun jika sebaliknya bagi yang tidak mempunyai kesanggupan seperti itu maka beda agama dilarang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988. secara garis besar, uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā	b	be
ت	tā	t	te
ث	sā	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	z (dengan titik di atas)
ر	rā	r	er

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, translitasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	d{ammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب - yazhabu
سئل - Su'ila ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh :

كيف - kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.....ى	fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas atau alif maksurah
ى-----	kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
و.....	Dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال - qāla

قِيلَ - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طلحة - Talḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh : روضة الجنة - rauḍah al-jannah

5. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

ربّنا - rabbanā

نعم - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Dan kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda (-).

Contoh :

الرجل - ar-Rajulu

القلم - al-Qalamu

السيد - as-Sayyidu

البيدع - al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un

أمرت - umirtu

النوء - al-Nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata per kata.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa inna Allah lahuwa khairu ar-Rāziqīn

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa 'aufu al-Kaila wa al-Mizān

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد الا رسول - Wa mā Muhammadun illā Rasūl

شهر رمضان - Syahru Ramaḍān

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين , اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله ,
اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين , اما بعد .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan dan kerunia-Nya. Semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi-Nya, para sahabat dan para pengikutnya. Amin.

Penyusun juga merasa bahwa dalam tesis ini terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat penyusun harapkan. Selanjutnya, tidak lupa penyusun haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan bimbingannya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa syukur, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Muhammad Dasron Hamid, M.Sc. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito Direktur Program Pasca Sarjana dan Drs. Abd. Majid, M.Ag. Ketua Program Magister Studi Islam UMY.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag. selaku pembimbing II yang dengan senang hati telah memberikan koreksi serta meluangkan waktunya untuk membimbing penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Kepada para Dosen yang selalu memberi motivasi untuk bisa menjadi yang lebih baik. Serta seluruh staf administrasi yang membantu berjalannya program pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Kepada Bapak, Ibu yang selalu mendoakan penyusun serta Kakak-kakakku Cak Din, Mbak Devi, Cak Son, Mbak Fido, adikku tercinta Muftihah, yang telah memberikan dorongan moral dan juga doanya demi kelancaran penyelesaian tesis ini. Serta keponakan-keponakan Rusydan, Sania, yang telah menjadikan hidup warna-warni.
7. Kepada suami dan anakku Najla Syarifah I LOVE YOU FULL.
8. Buat semua teman-teman; Mas Beni, Mbak Uqbah, Cak Zaid, Kafa, Ima, Fidho, teman-teman angkatan 10 Pasca Sarjana UMY yang telah memberikan dukungan serta motivasinya kepada penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penyusun hanya bisa berharap dan berdo'a, semoga kebaikan-kebaikan tersebut dapat menjadi amal saleh serta mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amin, amin, amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 29 Dzulqa'dah 1430 H
18 Oktober 2009 M

Penyusun

Nazilatur Rahmah
20041010051

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRASLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori	13
F. Metode	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II NIKAH BEDA AGAMA DALAM AL-QUR'AN DAN HADIS	21
A. Nikah Beda Agama dalam Al-Qur'an	21
B. Nikah Beda Agama dalam Hadis	27
C. Pemahaman Ahli Tafsir terhadap Nikah Beda Agama	28

D. Pemahaman Ahli Fikih terhadap Nikah Beda Agama	34
BAB III MELACAK AKAR SEJARAH PERNIKAHAN BEDA AGAMA	42
A. Wacana Patriarkhi dalam Struktur Budaya Arab Sebelum Nabi	42
B. Perempuan pada Masa Nabi Muhammad SAW	67
C. Perempuan Sepeninggal Nabi Muhammad SAW	80
D. Wacana Keharaman dan Kemudlaratan	88
BAB IV REKONSTRUKSI HUKUM NIKAH AGAMA BAGI PEREMPUAN MUSLIM	105
A. Tafsir Patriarkhi	105
B. Antara Mafsadah dan Realita	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran